

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS

Sitti Chadijah Syamsuddin*

IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

*Pasca2320@gmail.com

Marwan Sileuw


IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

marwansileuw@gmail.com

Siti Rokhmah

IAIN Fattahul Muluk Papua, Indonesia

siti.rokhmah@iainfmpapua.ac.id

 <https://doi.org/10.32505/lentera.v5i2.7371>

Submitted: Nov 20, 2023

Accepted: Jan 20, 2024

Published: Jan 25, 2024

Abstract

Effective strategies carried out by teachers are the main indicators in improving the ability to read and write the Qur'an in students in high school. However, scientific discourse that discusses teacher strategies only focuses on the context of planning, constraints and challenges so that the discussion of teacher strategies in improving the ability to read and write the Qur'an tends to be neglected. In line with that, this study focuses on the question of what strategies teachers use to improve students' ability to read and write the Qur'an in senior high schools. To find answers to these questions, this study uses a descriptive qualitative approach based on the results of observations and interviews with teachers and students. The findings in this study reveal that the application of a jigsaw-based learning process, habituation of students to read the Qur'an before class begins, and practicing memorization by giving students the opportunity to perform in front of the class are strategies used by teachers in improving the ability to read and write the Qur'an. Not only are these strategies successful in increasing students' interest, they also improve students' abilities and strengthen their focus in the Qur'anic learning process. This study also recommends future studies to consider social, cultural and technological factors that affect students' ability to learn.

Keywords: Strategy, Qur'anic learning, Students

Pendahuluan

Guru tidak hanya berperan sebagai pemberi materi, tetapi juga berperan sebagai perancang strategi yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, guru menjadi indikator penting sebagai perancang strategi untuk meningkatkan kemampuan dan pencapaian siswa mempelajari Al- Qur'an. Rachmawati (2020) dalam studinya juga memperlihatkan bahwa strategi guru menjadi pendorong utama dalam membentuk kemampuan siswa terhadap baca tulis Al-Qur'an dan membantu siswa menjadikan teks suci sebagai panduan spiritual dan moral dalam kehidupan mereka. Selain itu, Siregar et al. (2022) dalam studinya juga memperlihatkan bahwa strategi merupakan acuan terpenting yang dipegang guru untuk menentukan keberhasilan dalam sebuah proses pendidikan formal maupun non-formal. Sejalan dengan itu, Winarsih (2019) mengatakan strategi yang dilakukan guru memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa. Oleh karena itu, strategi yang dilakukan guru merupakan konteks yang sangat penting dan menarik untuk dijelaskan secara lebih mendalam, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa merupakan konteks yang sangat penting untuk dijelaskan. Namun sejauh ini studi-studi yang membahas mengenai strategi guru hanya fokus pada tiga konteks. Pertama, studi-studi yang membahas strategi guru dalam konteks perencanaan (Hasim et al., 2021; Intan et al., 2022; Santosa & Alhidayah, 2022). Kedua, studi-studi yang membahas strategi guru dalam konteks kendala (Abdulah et al., 2022; Mariyani & Alfansyur, 2021; Murni et al., 2022). Ketiga, studi-studi yang membahas strategi guru dalam konteks tantangan (Retnaningsih, 2019; Sugianto, 2014; Uccang et al., 2022). Secara umum studi-studi yang membahas mengenai strategi guru hanya fokus pada konteks perencanaan, kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, studi-studi yang membahas mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an belum dilakukan secara komprehensif dan mendalam.

Kemampuan baca tulis Al-Quran merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan seorang Muslim. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam (Khoiriyah et al., 2022). Kemampuan membaca Al-Quran memungkinkan seseorang tidak hanya mendalami ajaran agama, tetapi juga memperkuat iman, dan mendekatkan diri kepada Allah (Paisal & Irfani, 2022). Dalam konteks ini, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran juga memiliki nilai penting karena dapat digunakan untuk menghafal, mengingat, dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an (Kadri & Kirin, 2022). Dengan demikian, kemampuan baca tulis Al-Quran merupakan fondasi penting yang perlu diberikan dalam proses pembelajaran bagi seorang siswa

Muslim. Kemampuan siswa dalam menghubungkan kata atau kalimat serta menuliskannya dengan benar, termasuk penggunaan bentuk huruf serta tanda baca yang tepat, tidak hanya merupakan prasyarat kemahiran membaca Al-Qur'an tetapi juga mendorong keberhasilan pembelajaran pada siswa (Kadri & Kirin, 2022).

Pendidikan didefinisikan sebagai salah satu elemen untuk meningkatkan kualitas siswa untuk menghadapi era globalisasi (Kopnina, 2020). Dalam meningkatkan kualitas SDM proses pendidikan diarahkan untuk dapat mengembangkan sikap intelektual, pengembangan keterampilan dan pembentukan siswa. Ketiga aspek tersebut menjadi tujuan dari adanya proses pembelajaran. Pada saat yang sama strategi guru dinilai sebagai komponen yang harus diperhatikan dalam sistem pembelajaran (Munjiah, 2023; Sueni, 2019). Sedangkan strategi guru didefinisikan sebagai serangkaian proses maupun upaya yang dilakukan guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Abdul Hamid et al., 2016). Dalam merancang sebuah strategi, guru perlu mempertimbangkan aspek-aspek seperti kondisi siswa, fasilitas-media yang tersedia, materi, dan kondisi pendidik (Fathurrohman, 2015; Muassomah, 2023; Yohana, 2023). Pertimbangan yang didasarkan pada aspek tersebut diharapkan siswa dapat mengambil kesimpulan, memahami, dan mengaplikasikan teori, di mana hal ini dapat tercapai apabila strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kondisi siswa (Ambiyar & Afifah, 2019). Dengan demikian strategi pembelajaran efektif yang diterapkan guru dapat menciptakan keseimbangan gaya belajar yang sesuai dengan siswa (Rajaram & Collins, 2013).

Strategi yang dilakukan guru memberikan dampak yang sangat signifikan dalam membentuk kemampuan siswa terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an. Konteks ini, strategi yang dirancang dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran berperan vital memotivasi dan menciptakan lingkungan yang merangsang kemampuan siswa terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an sehingga strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting (Erna Sulistiani, 2023). Fitriani et al. (2021) juga mengatakan bahwa strategi-strategi yang diadopsi oleh guru dalam proses pembelajaran menjadi penting karena mampu mendorong kemampuan siswa terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an. Sejalan dengan itu, Ikmal & Setianingrum (2018) mengatakan bahwa pentingnya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an tidak dapat diabaikan. Namun sejauh ini studi-studi yang membahas mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an belum dilakukan secara komprehensif. Oleh karena itu, tujuan dari studi ini selain merespon kekurangan dari studi-studi sebelumnya, juga merefleksikan strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.

Strategi guru merupakan berbagai pendekatan yang diterapkan oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan siswa (Heilporn et al., 2021). Nyborg et al. (2022) dalam studinya mengatakan

bahwa strategi guru melibatkan penerapan metode pengajaran yang tepat, penyesuaian terhadap gaya belajar siswa, serta penggunaan alat dan sumber pembelajaran yang efektif. Strategi guru juga melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi perkembangan siswa secara sistematis dan merespons kebutuhan belajar mereka (Hermanto & Pamungkas, 2023). Studi ini menarik dan berbeda dari penelitian lainnya karena mengusung pendekatan yang unik dalam meningkatkan pembelajaran siswa. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap pembelajaran, menggabungkan aspek kognitif, sosial, dan spiritual, sehingga menjadikan penelitian ini menonjol dan berpotensi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan.

Strategi guru menjadi konteks yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa. Sebagaimana dalam studinya, Irma Sari et al. (2021) mengatakan bahwa strategi yang dilakukan guru tidak hanya mendukung kemampuan siswa terhadap membaca dan menulis Al-Qur'an tetapi juga memberikan dampak positif dalam berbagai aspek pendidikan. Dalam konteks ini Hasviani et al. (2022) juga mengatakan bahwa strategi yang dilakukan guru merupakan konteks yang memiliki karakteristik penting, terutama untuk menjelaskan pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an. Untuk menjelaskan konteks tersebut maka studi ini fokus pada pertanyaan: Pertama, bagaimana bentuk strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an; Kedua, bagaimana implikasi dari adanya strategi guru terhadap siswa. Sejalan dengan itu, studi ini didasarkan pada argumen bahwa strategi yang dilakukan guru melalui pendekatan jigsaw, pembiasaan pembacaan ayat Al-Qur'an, dan pelatihan hafalan saat proses pembelajaran tidak hanya sukses dalam meningkatkan minat siswa, tetapi juga meningkatkan kemampuan dan memperkuat fokus siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan pada studi ini dengan maksud agar fenomena mengenai strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa dapat dijelaskan secara holistik, kontekstual, dan sistematis. Dalam pendekatan kualitatif, data yang digunakan tidak hanya memuat informasi tetapi informasi tersebut juga memiliki arti di luar apa yang terlihat atau terdengar. Data dalam studi ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer dalam studi ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru dan siswa di SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan, Indonesia. Sedangkan sumber sekunder diperoleh dari buku dan artikel ilmiah relevan dengan permasalahan yang sedang di bahas dalam studi ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Sama halnya observasi, menjadi proses di mana peneliti melakukan penggalan informasi dengan cara melakukan pengamatan

mendetail terhadap subjek penelitian (Galuh Larasati et al., 2023). Hal ini dilakukan selain untuk memperoleh data penerapan pembelajaran audio visual oleh guru, juga data hasil dari penerapan pembelajaran berbasis audio visual pada siswa. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data sebagaimana yang dilakukan oleh (Fernando et al., 2023) dengan proses mereduksi data serta memilah hal-hal pokok yang fokus pada pertanyaan penelitian. Selanjutnya penyajian data atau display dengan bentuk uraian singkat, grafik, dan menentukan hubungan antar kategori data yang relevan. Pada bagian terakhir, dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi sebagai bagian dari proses menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (Fernando et al., 2023).

Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Siswa

Strategi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an dilakukan dengan menerapkan pendekatan Jigsaw dalam proses belajar-mengajar. Sejalan dengan itu, Hariyono (2017) mengatakan bahwa pendekatan Jigsaw merupakan pendekatan kreatif yang berfokus pada kerja kelompok. Dalam konteks ini, strategi guru dilakukan dengan membentuk kelompok kecil dan memberikan kepada setiap kelompok potongan teks Al-Quran yang berbeda. Setiap kelompok bertanggung jawab untuk memahami dan menguasai potongan teks yang mereka terima (Susanti, 2019). Melalui pendekatan tersebut, siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan membantu satu sama lain untuk memahami potongan-potongan yang belum mereka pelajari (Nurfaizah, 2021). Oleh karena itu, pendekatan jigsaw tidak hanya mengembangkan pemahaman tentang Al-Quran tetapi juga mengajarkan siswa kemampuan kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Selama proses ini, guru memberikan dukungan, umpan balik, dan panduan kepada siswa untuk memastikan pemahaman yang benar dan pemilihan kata yang baik dalam menulis terkait teks Al-Quran. Sebagaimana narasi yang disampaikan guru SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan di bawah ini:

“Untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mempelajari Al-Qur'an, kita sebagai pengajar Pendidikan Agama Islam menggunakan metode Jigsaw dengan membentuk kelompok-kelompok kecil untuk mendorong keingintahuan peserta didik terhadap Al-Quran. Dengan aktif kita mengintegrasikan teknik tersebut dalam proses pembelajaran sehingga kemampuan siswa sedikit demi sedikit mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an” (Wawancara dengan guru, 2023).

Strategi guru SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan jigsaw diterapkan melalui pembentukan kelompok-kelompok kecil pada siswa untuk berdiskusi, melakukan pendampingan, dan memberikan siswa kesempatan untuk

memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka terima. Sebagaimana dokumentasi di bawah ini:

Tabel 1. Strategi yang dilakukan guru di SMA Negeri 1 Muting

<i>Pembentukan kelompok kecil</i>	<i>Proses pendampingan guru</i>	<i>Memahami ayat Al-Qur'an</i>
		

Strategi efektif yang dilakukan guru tidak hanya dilakukan dengan pendekatan jigsaw tetapi juga dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dalam konteks ini, strategi efektif guru dilakukan dengan cara membiasakan siswa membaca ayat Al-Quran sebelum kelas dimulai. Guru memberikan waktu singkat setiap hari di awal pelajaran untuk membaca ayat tertentu dari Al-Quran (Apriyanti & Basri, 2020). Hal ini tidak hanya membantu siswa memperdalam koneksi dengan Al-Quran, tetapi juga menciptakan suasana yang tenang dan khushyuk sebelum memulai pembelajaran (A. Mustofa & Ghofur, 2022). Dengan melakukan ini secara teratur, siswa mulai merasakan keindahan dan kekhusyukan dalam membaca Al-Quran, yang kemudian menginspirasi minat mereka untuk lebih mendalam dalam memahami dan menulis ayat-ayat Al-Quran. Selain itu, praktik membaca ayat Al-Quran sebelum kelas juga membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks suci, menginspirasi refleksi, dan menciptakan iklim belajar yang penuh rasa hormat terhadap ajaran Al-Quran (Dikrillah et al., 2022). Sebagaimana narasi yang disampaikan guru SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan di bawah ini:

“Semua pengajar di sekolah kami, bahkan yang tidak mengajar pendidikan agama Islam, sebelum pembelajaran membiasakan dengan membaca Al-Qur'an dan menggunakan kisah-kisah dari Al-Qur'an untuk memotivasi siswa. Pembacaan Al-Qur'an sebelum proses pembelajaran ini, kami gunakan sebagai metode efektif agar siswa lebih mudah memahami dan memiliki semangat dalam mempelajari Al-Qur'an” (Wawancara dengan guru, 2023).

Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran juga dilakukan dengan pelatihan. Dalam konteks ini, pelatihan hafalan di depan kelas merupakan pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Al-Quran (Romziana et al., 2021). Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tampil di depan kelas dan membacakan hafalan mereka. Ini tidak hanya meningkatkan keterampilan hafalan siswa tetapi juga membantu membangun rasa percaya diri mereka.

Ketika siswa melihat teman sekelas mereka tampil dengan lancar, ini dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk meningkatkan hafalan mereka sendiri (Abdurrahman et al., 2021). Selain itu, proses ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong siswa untuk memperbaiki kemampuan membaca dan menulis Al-Quran mereka (Wahyuni & Qodar, 2021). Melalui pelatihan hafalan di depan kelas, guru memfasilitasi kemampuan siswa dalam Al-Quran, memberikan kesempatan untuk menghargai dan mendalami teks suci tersebut, dan merangsang kemampuan mereka dalam mengekspresikan pemahaman Al-Quran melalui tulisan dan membaca dengan penuh semangat. Sebagaimana narasi yang disampaikan guru SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan di bawah ini:

“Sekolah induk kami terus menggunakan metode yang meliputi ceramah, latihan hafalan, tanya jawab, dan membiasakan siswa menulis setiap hafalan serta penjelasannya di depan papan tulis. Kami memberikan tugas dan menyarankan siswa melanjutkan pembelajaran metodisnya di rumah di bawah pengawasan orang tua dan di lingkungan mengaji agar pembelajaran Al-Qur'an dipahami dengan cepat dan akurat” (Wawancara dengan guru, 2023).

Melalui ketiga temuan di atas dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran di kalangan siswa. Dalam usahanya untuk mencapai tujuan ini, guru telah mengadopsi berbagai strategi pembelajaran yang efektif, termasuk menerapkan proses pembelajaran berbasis jigsaw, membiasakan siswa membaca Al-Quran sebelum kelas dimulai, dan melatih hafalan dengan memberikan kesempatan pada siswa tampil di depan kelas. Hasilnya menunjukkan bahwa strategi-strategi ini berhasil memotivasi siswa, menciptakan lingkungan yang merangsang minat, dan membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Quran. Oleh karena itu, peran guru dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Quran tidak hanya memengaruhi pencapaian prestasi siswa, tetapi juga membentuk kemampuan dan keterampilan yang kuat terhadap praktik keagamaan.

Implikasi Strategi Guru Terhadap Siswa

Strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an telah memunculkan antusiasme yang luar biasa di antara siswa. Dalam konteks ini, guru menciptakan lingkungan yang mendukung dan memberikan dorongan positif kepada siswa untuk menjalani perjalanan membaca dan menulis Al-Qur'an. Strategi guru yang efektif dengan menerapkan beragam pendekatan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang menarik dan menantang (H. Mustofa et al., 2021). Selain itu, guru memberikan umpan balik konstruktif yang memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an (Pratiwi et al., 2022). Dengan demikian, kemampuan siswa dalam Al-Qur'an semakin tumbuh, dan mereka semakin termotivasi untuk mendalami Al-Qur'an. Melalui strategi ini, kemampuan siswa dalam membaca

dan menulis Al-Qur'an berkembang secara signifikan, dan mereka merasa terinspirasi untuk terus mengejar pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran suci tersebut. Sebagaimana narasi yang disampaikan guru SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan di bawah ini:

“Siswa lebih antusias, bersemangat bahkan menerima dengan positif penerapan teknik Jigsaw ini sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Bahkan setelah diterapkannya metode ini oleh guru, kemampuan kognitif dan motorik siswa semakin meningkat” (Wawancara dengan guru, 2023).

Strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an telah berhasil memberikan kemudahan bagi siswa dalam menghafal teks suci tersebut. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an telah membuktikan kemudahan yang signifikan bagi siswa (Khikmawati et al., 2021). Siswa lebih mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan memahami maknanya dengan baik melalui pendekatan ini. Pembiasaan membaca ayat-ayat suci sebelum memulai kelas menciptakan lingkungan yang meningkatkan kemampuan siswa memahami Al-Qur'an (Farhan, 2021). Dengan membiasakan siswa untuk membaca ayat-ayat suci ini secara rutin, guru membantu siswa dalam memperoleh keterampilan membaca yang lebih lancar, memahami makna ayat-ayat tersebut, dan memudahkan siswa dalam proses menghafal teks suci Al-Qur'an. Hasilnya adalah peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, yang merupakan aspek penting dalam praktik keagamaan Islam (Damanik et al., 2022). Sebagaimana narasi yang disampaikan siswa SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan di bawah ini:

“Berkat strategi motivasi yang dilakukan guru di sekolah, saya semakin terinspirasi untuk meningkatkan kemampuan dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa cara yang diberikan guru saya juga terapkan di rumah hingga saya lebih mudah menghafal ayat-ayat yang dulunya sulit untuk saya” (Wawancara dengan siswa, 2023).

Strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga telah memberikan dampak positif dengan membuat siswa semakin fokus dalam proses pembelajaran. Melalui praktik membaca dan menulis Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk memberikan perhatian penuh dalam memahami setiap ayat yang termuat dalam teks suci Al-Qur'an (Lestari et al., 2022). Dalam konteks ini, siswa diajarkan untuk merenung, memahami, dan mendalaminya dengan penuh perhatian sehingga melatih kemampuan fokusnya memahami Al-Qur'an. Dengan fokus yang meningkat, siswa dapat menguasai tajwid, melafalkan ayat-ayat dengan benar, dan memahami makna teks suci tersebut dengan lebih baik. Dengan demikian, strategi guru tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga membantu mereka menjadi pribadi yang lebih fokus dan penuh perhatian dalam berbagai aspek

kehidupan (Mayyizi, 2020). Sebagaimana narasi yang disampaikan siswa SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan di bawah ini:

“Setelah Ibu guru menerapkan sesi diskusi dan membuat kelompok-kelompok kecil saya merasa membaca Al-Qur’an menjadi lebih fokus dan mudah. Belajar menjadi menyenangkan, tenang, dan saya lebih paham pesan-pesan yang ada di dalam Al-Qur’an. Pemahaman saya menjadi lebih dalam ketika membaca Al-Qur’an dan memahami penjelasannya” (Wawancara dengan siswa, 2023).

Penerapan berbagai strategi efektif oleh guru telah berhasil memberikan implikasi positif terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan strategi-strategi efektif, peran guru dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, strategi-strategi yang diterapkan guru telah berhasil memberikan implikasi positif yang signifikan bagi siswa. Pertama, meningkatkan antusiasme siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, menciptakan minat yang lebih kuat terhadap teks suci ini. Kedua, strategi-strategi tersebut memudahkan siswa memahami penjelasan dan makna dari Al-Qur'an, sehingga mereka dapat menghayati pesan-pesan keagamaan dengan lebih baik. Terakhir, siswa menjadi semakin fokus dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, yang membantu mereka mencapai prestasi yang lebih baik dalam memahami dan menguasai teks suci tersebut. Dengan demikian, strategi-strategi yang diterapkan guru memiliki dampak positif dalam membentuk minat, pemahaman, dan konsentrasi siswa terhadap Al-Qur'an.

Penutup

Temuan dalam studi ini memperlihatkan bahwa strategi yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran telah meningkatkan semangat siswa SMA Negeri 1 Muting Kabupaten Merauke dalam membaca Al-Qur'an. Strategi guru dengan penerapan teknik Jigsaw, membiasakan pembacaan Al-Qur'an sebelum memulai pembelajaran, dan menerapkan latihan hafalan telah membantu siswa menjadi lebih baik dalam menghafal Al-Qur'an dan penjelasannya. Selain memudahkan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan penjelasannya, strategi yang diterapkan guru telah meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Antusiasme siswa dalam membaca Al-Qur'an semakin meningkat, mereka melakukannya dengan penuh semangat dan semakin terampil dalam baca tulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an merupakan hasil dari arahan, fokus, dan motivasi yang diberikan oleh gurunya. Mereka juga selalu menghormati, mengikuti, dan melaksanakan instruksi gurunya, sehingga membentuk siswa yang semakin disiplin dan terampil.

Rekomendasi untuk studi selanjutnya adalah untuk mendalami pengaruh strategi yang diterapkan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada berbagai kelompok usia siswa. Studi yang lebih mendalam dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana pendekatan yang berbeda dapat berpengaruh pada kemampuan siswa dari berbagai tingkatan usia, mulai dari anak-anak hingga remaja. Selain itu,

penting untuk mengeksplorasi bagaimana faktor sosial, budaya, dan teknologi memainkan peran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Studi ini juga merekomendasikan penelitian komparatif yang membandingkan efektivitas berbagai strategi untuk memahami mana yang paling berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dan pemahaman Al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Abdul Hamid, S. S., Admodisastro, N., & Kamaruddin, A. (2016). A study of computer-based learning model for students with dyslexia. *2015 9th Malaysian Software Engineering Conference, MySEC 2015*. <https://doi.org/10.1109/MySEC.2015.7475234>
- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Abdurrahman, A., Ayu Lestari, I. P., Mutmainnah, L., Sailah, H., Anwar, I. F., Mauliza, S., & Afkarina, N. (2021). PKM Pendampingan Menghafal Al-Quran dengan Metode An-Nur pada Siswa Kelas X IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*. <https://doi.org/10.33650/guyub.v2i2.2534>
- Ambiyar, A., & Afifah, N. (2019). The Effect of Project Based Learning Towards Student Achievement in Electrical Machines and Energy Conversion Subject. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012087>
- Apriyanti, E., & Basri, H. (2020). Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di Pondok Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan. *Tamaddun*. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v2i1.1377>
- Damanik, H. D., Mubarak, R., & Rosma, R. (2022). Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35309/dharma.v3i1.6136>
- Dikrillah, D. K., Maulida, A., & Priyatna, M. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an. *Cendika Muda Islam Jurnal Ilmiah*.
- Erna Sulistiani. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v2i3.44>
- Farhan, M. (2021). Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Dengan Prestasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Sirojul Athfal 2. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.3624>
- Fathurrohman. (2015). Model-model Pembelajaran. *Ar-Ruzz Media*, 1–5.
- Fernando, H., Galuh Larasati, Y., & Cahyani, N. (2023). Being #wanitasalihah: Representations of salihah women on TikTok. *IAS Journal of Localities*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.62033/iasjol.v1i1.8>

- Fernando, H., Larasati, Y. G., & Cahyani, N. (2023). Being #Wanitasaleha : Representations of Saleha Women On Tiktok. *IASJOL: Journal of Localities*, 1, 1–17. <https://iasjol.org/index.php/iasjol/article/view/13>
- Fitriani, W., Bakar Umar, A., & Fahmi, I. (2021). Strategi Guru Baca Tulis Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas VIII di MTs Al Fatimiyah Karawang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2059>
- Galuh Larasati, Y., Fernando, H., Jubba, H., Abdullah, I., Darus, M. R., & Iribaram, S. (2023). Past preferences informing future leaders for Indonesian 2024 general elections. *Cogent Social Sciences*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2229110>
- Hariyono, H. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Sejarah melalui Pendekatan Kooperatif Teknik Jigsaw Siswa Kelas XII. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v1i1.2
- Hasim, W., Kusen, K., Hartini, H., & Daheri, M. (2021). Perencanaan Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1147>
- Hasviani, O., Handayani, T., & Fitri, I. (2022). Strategi Guru Paud dalam Meningkatkan Kemampuan Bersosialisasi Peserta Didik di TK Negeri Pulau Beringin. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.583>
- Heilporn, G., Lakhal, S., & B  lisle, M. (2021). An examination of teachers' strategies to foster student engagement in blended learning in higher education. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00260-3>
- Hermanto, H., & Pamungkas, B. (2023). Teacher Strategies for Providing Access to Learning for Students with Special Needs in Elementary Schools. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.4.20>
- Ikmal, H., & Setianingrum, S. A. (2018). Strategi Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik. *Akademika*. <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.180>
- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>
- Irma Sari, E., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Kadri, R. M., & Kirin, A. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca dan Menghafal Al-Quran di SD Sabbihisma Padang Sumatra Barat. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*. <https://doi.org/10.23917/qist.v1i2.1051>
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, & Cholifah,

- Nn. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*.
- Khoiriyah, M. F., Nan Rahminawati, & Eko Surbiantoro. (2022). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Generasi Cendekia Kec. Wanasalam Kab. Lebak-Banten. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4036>
- Kopnina, H. (2020). Education for the future? Critical evaluation of education for sustainable development goals. *Journal of Environmental Education*. <https://doi.org/10.1080/00958964.2019.1710444>
- Lestari, D. P., Maufur, M., & Ghaffar, A. A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Baca Tulis Quran Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4839>
- Mariyani, M., & Alfansyur, A. (2021). Strategi Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pali, Sumatera Selatan. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.29407/pn.v6i2.15024>
- Mayyizi, M. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca al-Qur'an kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Tlanakan Pamekasan. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v1i1.3006>
- Muassomah. (2023). From Global Language Use to Local Meanings : Arabic to Indonesian Absorption. *IASJOL: Journal of Localities*, 1(1), 18–34. <https://iasjol.org/index.php/iasjol/article/view/9>
- Munjiah, M. (2023). Demoralization narrative: Foul language of community figures. *IAS Journal of Localities*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.62033/iasjol.v1i1.12>
- Murni, M., Barmawi, B., Nelisma, Y., Yondris, Y., & Asmadin, A. (2022). Kendala dan Strategi Guru Dalam Memotivasi Anak Untuk Belajar Dari Rumah (Bdr) Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Negeri Percontohan Kabupaten Sijunjung. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2022.v7i2.234-246>
- Mustofa, A., & Ghofur, A. (2022). Konsepsi Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an dalam Peningkatan Akhlak. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiyah*. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.155>
- Mustofa, H., Jazeri, M., & Mu'anawah, E. (2021). Strategi Pembelajaran Scaffolding Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal AL FATIH*.
- Nurfaizah, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Islamic EduKids*. <https://doi.org/10.20414/iek.v3i1.3443>
- Nyborg, G., Mjelve, L. H., Edwards, A., & Crozier, W. R. (2022). Teachers' strategies for enhancing shy children's engagement in oral activities: necessary, but insufficient? *International Journal of Inclusive Education*.

- <https://doi.org/10.1080/13603116.2020.1711538>
- Paisal, P., & Irfani, F. (2022). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa YPI Darul Abror di Masa Pandemi. *Indonesian Research Journal On Education*. <https://doi.org/10.31004/irje.v3i1.298>
- Pratiwi, S. W., Kuntarto, E., & Zahyuni, V. (2022). Strategi Guru Mengembalikan Semangat Belajar Peserta Didik Selama Masa Pandemi Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2106>
- Rachmawati, W. A. (2020). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Kecamatan Klojen Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Rajaram, K., & Collins, J. B. (2013). Qualitative identification of learning effectiveness indicators among mainland Chinese students in culturally dislocated study environments. *Journal of International Education in Business*. <https://doi.org/10.1108/JIEB-03-2013-0010>
- Retnaningsih, D. (2019). Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Romziana, L., Wilandari, W., Aisih, L. A., Nasihah, R. A., Sholeha, I., Haslinda, H., Jamilah, N., & Rahmah, K. (2021). Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*.
- Santosa, A. D., & Alhidayah, N. L. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Ma'arif Udanawu Blitar. *Jurnal Seumubeuet*.
- Siregar, A., Chairunnisa, A. M., Syaifullah, M., Sitepu, N. P. S. B., & Herman, N. A. S. (2022). Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. *Wacana Saraswati*.
- Sugianto, A. (2014). Tantangan dan Strategi Guru di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional: Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*.
- Susanti, E. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sdn Margorejo VI Surabaya melalui Model Jigsaw. *Bioedusiana*. <https://doi.org/10.34289/285232>
- Uccang, M. R., Buhaerah, & Andi Aras. (2022). Tantangan dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Kontemporer dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Peserta Didik. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i1.2729>
- Wahyuni, S. N., & Qodar, A. B. Al. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Video Pembelajaran Hafalan Surat Pendek Al Qur'an di TK

Budi Luhur. In *ERA ABDIMAS*.

Winarsih NPM, I. (2019). Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Samara Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah. *Repository Adenintan*.

Yohana, S. (2023). Portuguese Representations in The Semana Santa Ritual in Larantuka. *IASJOL: Journal of Localities*, 1(1), 35–47. <https://iasjol.org/index.php/iasjol/article/view/10>